

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH* PADA TEMA “INDAHNYA KEBERSAMAAN” DENGAN SUBTEMA “KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU”

Nurmia¹, Muljono damopolii², Andi halimah³, Suarti

^{1,2} Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia
Korespondensi. E-Mail : Nurmiagama@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci

perangkat pembelajaran
Scientific Approach valid, praktis, Efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* pada tema Indahnya Kebersamaan dengan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV MI Darul Hikmah Makassar dengan menggunakan model Dick & Carey. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi, lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran, angket respon guru, dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, diperoleh bahwa (1) Hasil validasi perangkat pembelajaran yaitu RPP dan LKPD adalah 3,33 dan 3,22 berada dalam kategori valid, (2) Praktis berdasarkan observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran dengan nilai rata-rata 2,97 yang berarti baik dan angket respon guru terhadap perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* dengan nilai rata-rata 3,80 yang berarti sangat baik, (3) Efektif berdasarkan tes hasil belajar memperoleh data 90% peserta didik yang mencapai ketuntasan yang sangat tinggi dan yang mendapatkan 10% mencapai ketuntasan tinggi, sehingga persentase ketuntasan mencapai 80,83%. Dapat disimpulkan bahwa pada tahap uji coba yang dilaksanakan, perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* pada tema organ indah nya kebersamaan dengan subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV MI telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Abstract

Keywords:

valid, practical, effective
Scientific Approach learning tools.

This study aims to develop a thematic learning tool based on scientific approach on the theme of the beauty of togetherness with the sub-theme of cultural diversity in class IV MI Darul Hikmah Makassar using the Dick & Carey model. The instruments used in this study were the validation sheet, the observation sheet for the implementation of the learning device, the teacher's response questionnaire, and the learning outcome test. Based on the results of the trials conducted, it was found that (1) The results of the validation of learning tools, namely RPP and LKPD were 3,33 and 3,22 were in the valid category, (2) Practical based on observations of the implementation of learning tools with an average value of 2,97 which means good and the teacher's questionnaire response to thematic learning tools based on a scientific approach with an average value of 3.80 which means very good, (3) Effective based on the test results of learning to obtain data from 90% of students who achieve very high completeness and who get 10% achieved high completeness, so that the completeness percentage reached 80,83%. It can be concluded that at the trial stage carried out, the thematic learning device based on a scientific approach on the theme of the beauty of togetherness with the sub-theme of the cultural diversity of my nation in class IV MI has met the criteria of validity, practicality, and effectiveness.

PENDAHULUAN

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses antara lain mengatur tentang perencanaan pembelajaran yang mensyaratkan bahwa: setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP, LKPD bisa dirancang dan dikembangkan sendiri oleh Guru sesuai materi yang akan disampaikan sebagai penunjang dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan membantu peserta didik secara mandiri mendalami materi dan memahami setiap teori yang disampaikan oleh guru sehingga dapat tujuan pembelajarannya. Guru juga harus mampu mengembangkan buku ajar peserta didik karena buku ajar peserta didik bukan satu-satunya buku yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran, buku pedoman tersebut masih memerlukan kedalaman materi.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Darul Hikmah Makassar tentang perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut diketahui bahwa perangkat pembelajaran seperti RPP, guru tersebut tidak menyusun sendiri melainkan hasil mengunduh dari internet tanpa melihat relevansi dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dikelas. Selain RPP, LKPD yang digunakan telah diperoleh fakta bahwa guru belum menggunakan LKPD yang dirancang sendiri, melainkan mengambil dari buku

panduan, serta buku ajar yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran hanya berpatokan pada buku pengangan peserta didik yang disediakan disekolah sehingga proses pembelajaran tidak efektif.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan diatas, perlu dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 pasal 19 yang menyatakan bahwa sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 pasal 19 yang menyatakan bahwa “setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien”.

Untuk itu, dalam upaya mengatasi ketidakmampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang ideal maka peneliti tertarik untuk “Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Tematik dengan Tema Indahnya kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku” Kelas IV MI yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulinar (2017) yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Tematik Tema Merawat Hewan Dan Tumbuhan Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian menyimpulkan LKPD berbasis tematik tema merawat hewan dan tumbuhan disusun dan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan merujuk kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik pada materi tersebut dan produk yang dihasilkan didesain berdasarkan kurikulum 2013

efektif dengan nilai rata-rata peserta didik lebih tinggi dibandingkan dengan delapan nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan bahan ajar berbasis tematik, serta banyaknya peserta didik yang mencapai KKM.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul yang berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis sastra bagi siswa kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian menyimpulkan produk hasil pengembangan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, dan LKS) tematik integratif berbasis sastra telah dinyatakan layak untuk digunakan oleh ahli pembelajaran dengan memberikan kriteria skor "baik".

Penelitian yang juga dilakukan oleh Dedi yang berjudul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Theared untuk kelas IV sekolah dasar mendapat kategori "sangat baik".

Penelitian terdahulu yang juga dilakukan oleh Hidayatullah yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Inkuiri kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur. Menggunakan desain pengembangan Dick and Carey. Berdasarkan penelitian menyimpulkan LKPD berbasis inkuiri untuk kelas IV SD Metro timur yang dikembangkan efektif digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

METODE

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model Dick and Carey (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang

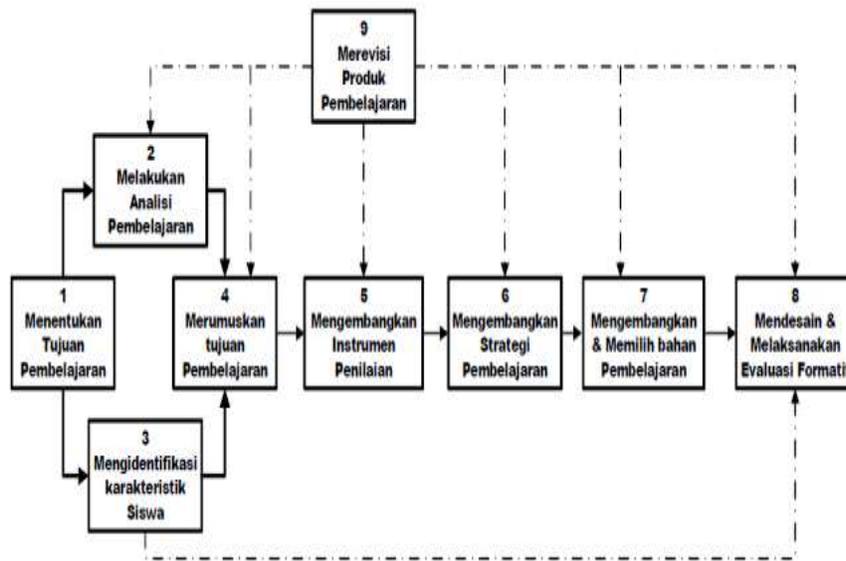
dikembangkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang berbasis pendekatan tematik tema Indahnya Kebersamaan dengan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lokasi ujicoba produk dilaksanakan di MI Darul Hikmah dan subjek ujicoba adalah peserta didik pada kelas IV semester genap tahun ajaran 2019.

Sumber data dan Sasaran Penelitian

Dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD diperlukan suatu model pengembangan yang tepat. Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan lebih sistematis dan lebih jelas yaitu Model Dick dan Carry untuk merancang sistem pembelajaran karena model ini mempunyai kelebihan setiap langkahnya jelas, sehingga dapat diikuti. teratur, efektif dan efisien dalam pelaksanaan, merupakan model atau perencanaan pembelajaran yang terperinci, karena apabila terjadi, sebelum kesalahan didalamnya ikut mempengaruhi kesalahan pada komponen setelahnya.

Model Dick & Carey sangat lengkap komponennya, hampir mencakup semua yang dibutuhkan dalam suatu perencanaan pembelajaran, adapun langkah-langkah pembelajarannya mencakup (1) menentukan tujuan pembelajaran, (2) melakukan analisis pembelajaran, (3) mengidentifikasi karakteristik siswa, (4) merumuskan tujuan pembelajaran, (5) mengembangkan instrument penilaian, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan dan memilih bahan ajar, (8) mendesain & melaksanakan evaluasi formatif, (9) merevisi produk



Bagan berikut menunjukkan visualisasi di atas. dari langkah-langkah yang telah dideskripsikan

Gambar 1. Langkah –langkah desain pengembangan produk

Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Van Akker suatu perangkat pembelajaran dikatakan berkualitas jika memenuhi tiga kriteria yaitu valid, praktis, dan efektif. Perangkat dikatakan valid jika produk yang dikembangkan sesuai teori yang kuat dan konsisten internal.

Perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika produk yang dikembangkan mudah diterapkan sedangkan, produk dikatakan efektif jika mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan ketiga sifat yang perlu diukur tersebut, maka instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1) instrument untuk mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran RPP, LKPD adalah lembar validasi ahli media dan lembar validasi ahli materi. 2) instrument untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran RPP, LKPD pada pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran, data diperoleh melalui pengamat (observer) yang mengadakan pengamatan terhadap guru

yang melaksanakan pembelajaran tematik di kelas dengan memberikan lembar observasi kepada observer.

2. Angket respon guru terhadap perangkat yaitu: 1) angket respon guru terhadap buku siswa, 2) angket respon guru terhadap LKPD, 3) angket respon guru terhadap RPP.
3. Instrument untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran adalah dengan menggunakan tes hasil belajar.

Teknik Analisis Data

Analisis data kevalidan perangkat pembelajaran

$$X = \frac{\sum X}{x}$$

Keterangan :

- X : nilairata-rata
- $\sum X$: jumlah jawaban penilaian validator
- N : jumlah validator

Untuk mengetahui validitas perangkat pembelajaran, digunakan kriteria ke- validan menurut Arikunto dalam Mayangsari (2014) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Criteria kevalidan media

Nilai rata-rata	Criteria kevalidan
3,26 – 4,00	Sangat valid
2, 51 – 3,25	Valid
1,76 – 2,50	Kurang valid (direvisi)
1,00 – 1,75	Tidak valid (revisi total)

Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Tabel 2. Kriteria Tingkat Keterlaksanaan Perangkat

Tingkat Aktivitas Peserta Didik	Kriteria
81-100%	Sangat tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
5-20%	Sangat rendah

Tabel 3. Kriteria Tingkat Respon Guru

Tingkat Respon Peserta Didik	Kriteria
81-100%	Sangat tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
5-20%	Sangat rendah

Analisis Angket Respon Guru Terhadap LKPD

Tabel.4. Kriteria Tingkat Respon Guru

Tingkat Respon Guru	Kriteria
81-100%	Sangat tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
5-20%	Sangat rendah

Analisis Data Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan perangkat pembelajaran tematik diukur dengan mengolah dan menganalisis data dari tes hasil belajar. Data tes hasil belajar peserta didik di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian berupa skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik.

Statistika deskriptif tersebut akan dihitung secara manual. Sedangkan analisis keefektifan dilaporkan dalam bentuk nilai ketuntasan individu dan persen ketuntasan kelas.

Ketuntasan Individu

Untuk mengukur nilai ketuntasan individu di gunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai ketuntasan individu} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Oleh karena itu peserta didik yang memiliki nilai ketuntasan individu \geq nilai KKM dikategorikan tuntas sedangkan peserta didik yang memiliki nilai ketuntasan individu \leq nilai KKM dikategorikan tidak tuntas.

Persen Ketuntasan Kelas

Untuk mengukur persen ketuntasan kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai ketuntasan individu} = \frac{\text{jumlah skor peserta didik}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hasil analisis persen ketuntasan kelas dapat menunjukkan keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Perangkat pembelajaran melalui pendekatan tematik dikatakan efektif jika ketika persen ketuntasan kelas $\geq 80 \%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun didalam instrument ini terdapat aspek-aspek yang harus diamati oleh observer yang akan diuraikan pada tabel 5 dibawah ini

Tabel 5. Hasil keterlaksanaan perangkat pembelajaran

No.	Aspek	Rata-rata	Keterangan
1.	Sintaks pembelajaran	2,77	Baik
2.	Interaksi social	3,0	Baik
3.	Prinsip reaksi	3,0	Baik
4.	Sistem pendukung	3,0	Baik

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan bahwa keterlaksanaan perangkat pembelajaran

berada pada nilai rata-rata 3,0 yang berarti aspek dan criteria yang diamati pada umumnya terlaksana sebagian.

Tabel 6. Hasil data angket respon guru

No.	Aspek	Rata-rata	Keterangan
1.	RPP	3,50	Sangat baik
2.	LKPD	3,20	Sangat baik
	Rata-rata total	3,35	Sangat baik

yang berarti perangkat yang dikembangkan sangat baik.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil respon guru terhadap perangkat pembelajaran berada pada rata-rata total 3,3

Tabel 7. Statistik nilai hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran

Variabel	Nilai
Subjek penelitian	26
Nilai ideal	100
Rata-rata	83,84
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	70
Rentang nilai	20
Jumlah peserta didik yang tuntas	26
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	0

Pada tabel 7 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes belajar peserta didik kela IV MI Darul Hikmah Makassar pada tema “Indahnya Kebersamaan” dengan subtema “Keberagaman Budaya Bangsaku” melalui pengembangan perangkat berbasis scientific approach adalah 83,8% dengan nilai

tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan rentang nilai 20. Adapun hasil belajar peserta didik didasarkan pada kategori yang diperoleh dari data distribusi frekuensi dan presentasi nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Frekuensi dan hasil belajar peserta didik

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	85-100	Sangat tinggi	12	46,15%
2.	65-84	Tinggi	6	23,7%
3.	55-64	Sedang	0	0%
4.	35-54	Rendah	0	0%
5	9-34	Sangat rendah	0	0%

Pada tabel 8 yang menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar ini berada pada tingkat sangat tinggi.

Proses Pengembangan Perangkat

Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, pendidikan dan sosial lainnya masih rendah.

Padahal banyak produk tertentu dalam bidang bidang pendidikan dan sosial yang perlu dihasilkan melalui research dan development. (Sugiyono: 2016, 407). Model R&D Dick Carey adalah model pendekatan sistem atau model pendekatan procedural yang dikembangkan oleh Walter Dick. Lou carey, dan James O. Carey dalam the Systematic Design of Instruksion.

Kemudian model ini lebih dikenal dengan nama model pengembangan Dick & Carey. Ini merupakan model penelitian yang menyarankan agar penerapan prinsip desain pengembangan disesuaikan dengan langkah-langkah yang harus ditempuh secara berurutan. Model pengembangan Dick & Carey ini memiliki sepuluh langkah prosedural. setiap langkah prosedural dalam komponen penelitian dan pengembangan saling dependen dengan langkah lainnya.

Kualitas perangkat pembelajaran berbasis scientific approach

RPP

Para ahli akan menilai atau memvalidasi beberapa aspek, seperti format RPP, materi, bahasa, alokasi waktu, sarana dan prasarana pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. Hasil data yang dilalui dalam memvalidasi mencapai 3,33 dengan kategori sangat valid. Meskipun demikian, ada beberapa saran agar menghasilkan RPP yang lebih baik yaitu kesesuaian indikator dengan usia peserta didik dan sebelum diterapkan di lapangan, agar uji cobakan terlebih dahulu pada kelas yang setara dengan subjek uji.

LKPD

Para ahli akan memvalidasi beberapa aspek, seperti format LKPD, bahasa, isi, dan alokasi waktu. Hasil data yang dilalui dalam memvalidasi mencapai 3,26 dengan kategori valid. Meskipun mencantumkan waktu penyelesaian soal, memperjelas petunjuk pengerjaan soal, menentukan kegiatan 5M dalam LKPD, dan mendesain LKPD semenarik mungkin agar membangkitkan semangat dan ketertarikan peserta didik selama menggunakan LKPD tersebut. Hal ini didasarkan pada saran dan masukan para ahli dari kedua validator demikian, ada beberapa saran agar menghasilkan LKPD yang lebih baik yakni memperbaiki layout menyesuaikan dengan usia peserta didik, mencantumkan waktu

penyelesaian soal, memperjelas petunjuk pengerjaan soal, menentukan kegiatan 5M dalam LKPD, dan mendesain LKPD semenarik mungkin agar membangkitkan semangat dan ketertarikan peserta didik selama menggunakan LKPD tersebut. Hal ini didasarkan pada saran dan masukan para ahli dari kedua validator.

THB

Para ahli akan menilai atau memvalidasi beberapa aspek, seperti materi soal, bahasa, konstruksi, dan bahasa. Hasil data yang dilalui dalam memvalidasi mencapai 3,70 dengan kategori sangat valid. Meskipun demikian, ada beberapa saran agar menghasilkan THB yang lebih baik yakni memperbaiki pokok soal menyesuaikan dengan bentuk stem apakah pertanyaan atau pernyataan, pada kisi-kisi cantumkan indikator soal dan disarankan agar melakukan uji coba pada objek bukan sampel. Hal ini didasarkan pada saran dan masukan para ahli dari kedua validator.

SIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa model pembelajaran berbasis *scientific approach* pada tema “indahnya kebersamaan” dengan subtema “keberagaman budaya bangsaku” di kelas IV MI Darul Hikmah Makassar. dan Berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media, dapat diketahui hasil validasi ahli materi sebesar 3,70 atau sangat valid dan hasil validasi ahli media sebesar 3,33 atau valid. Hasil wawancara dengan guru dan siswa secara keseluruhan menunjukkan tanggapan yang baik terhadap media pembelajaran berbasis *scientific approach* dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Dedi Purnama. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Threaded untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Mengacu Kurikulum 2013”.

Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Univeritas Sanata Dharma.

Hidayatullah. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Inkuiri Kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur. *Skripsi*, Bandar Lampung: Program Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung.

Mursalim (30 tahun), Guru Kelas V MI Darul Hikmah Makassar, Wawancara, Makassar, 10 Desember 2018.

Nurul Mu'minin MZ. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sastra Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *vol. 4 no. 3 (July 2016)*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe>.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013. *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.

Sugyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Cet. XX). Bandung : Alfabeta.

Yulinar. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Tematik Tema Merawat Hewan dan Tumbuhan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Skripsi*, Program Pasca Sarjana Universitas Lampung.